

**KEANEKARAGAMAN IKAN DI ZONA INTERTIDAL PANTAI
WATU KODOK, DESA KEMADANG, GUNUNG KIDUL,
YOGYAKARTA**

Andreas Yulianto

Universitas Sanata Dharma

2019

ABSTRAK

Berkembangnya pariwisata pantai di Gunung Kidul menjadi pemasukan ekonomi yang besar bagi pemerintah daerah maupun masyarakat yang tinggal dalam kawasan pantai khususnya pantai Watu Kodok. Banyaknya pengunjung yang datang di pantai Watu Kodok dan turun ke zona intertidal saat surut dapat mengganggu ekosistem di dalamnya terlebih lagi sampah dan limbah yang dibuang ke dalam zona intertidal yang nantinya akan berdampak pada keanekaragaman hayati di dalamnya. Keanekaragaman ikan dalam suatu ekosistem dapat dijadikan indikator terkait kondisi terumbu karang maupun kondisi lingkungan dalam suatu ekosistem. Oleh karena itu perlu adanya penelitian yang dimaksudkan untuk melihat tingkat keanekaragaman ikan di zona intertidal pantai Watu Kodok.

Penelitian ini menggunakan metode jelajah dengan melihat pool-pool yang terdapat di zona intertidal saat surut pada bulan muda, bulan purnama dan bulan mati kemudian untuk pengambilan ikan menggunakan jaring atau perangkap. Data ikan yang diperoleh akan diolah menggunakan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener dan dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil yang didapat diketahui bahwa terdapat beberapa jenis spesies ikan yang terdapat di dalam pool zona intertidal pantai Watu kodok yaitu *Abudefduf vaigiensis*, *Abudefduf sordidus*, *Arathon sp.*, *Pomacanthus imperator*, *Halichoeres hortulanus*, *Echidna nebulosi*, *Halichoeres chloropterus*, *Halichoeres marginatus*, *Chrysiptera biocellata*, *Chaetodon vagabundus*, *Acanthurus dussumieri*, *Halioceres argus*, *Acanthurus triostegus*, *Springeratus xanthosoma* dan *Bathygobius*, keanekaragaman ikan di zona intertidal pantai Watu Kodok memiliki tingkat keanekaragaman ikan sedang.

Kata kunci : keanekaragaman ikan, zona intertidal, *pool*, Watu Kodok

**FISH BIODIVERSITY IN INTERTIDAL ZONE AT WATUKODOK BEACH,
KEMADANG VILLAGE, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

Andreas Yulianto

Sanata Dharma University

2019

ABSTRACT

Developing tourism in Gunung Kidul becoming financial income for local government or local communities in beach region, especially at Watukodok beach. The amount of visitors which come to Watukodok beach and run off in intertidal zone when low tide can disturb the ecosystem, moreover trash and household waste flowed in intertidal zone can damage for the biodiversity. Fish biodiversity in ecosystem can be an observe fish biodiversity level indicator for reef or ecosystem condition. Therefore research is needed to seeing biodiversity fish level in intertidal zone Watukodok beach.

This research used observation method while seeing pool in intertidal zone when low tide on new moon, full moon and dead moon, sampling was carried out use nets or trap. The fish data obtained will processed with indeks biodiversity Shannon-Wiener and then analyzed in a manner descriptive.

The result showed that there were some species of fish in pool, that were Abudedefduf vaigiensis, Abudedefduf sordidus, Arathon sp., Pomacanthus imperator, Halichoeres hortulanus, Echidna nebulosi, Halichoeres chloropterus, Halichoeres marginatus, Chrysiptera biocellata, Chaetodon vagabundus, Acanthurus dussumieri, Halioceres argus, Acanthurus triostegus, Springeratus xanthosoma, Bathygobius and fish biodiversity at intertidal zone Watu Kodok have biodiversity level enough.

Key words : biodiversity, fish, intertidal zone, pool, Watu Kodok